



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**PENDIDIKAN PERDAMAIAN PADA KEARIFAN LOKAL UPACARA
NGASA DI KAMPUNG BUDAYA JALAWASTU, KABUPATEN BREBES,
JAWA TENGAH**

**Muhaemin
120190303025**

**Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan**

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

**BOGOR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : MUHAEMIN
NIM : 120190303025
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Fakultas : Keamanan Nasional
Judul Tesis : Pendidikan Perdamaian Pada Kearifan Lokal Upacara
Ngasa di Kampung Budaya Jalawastu, Kabupaten
Brebes, Jawa Tengah

Pembimbing I,



Dr. Achmed Sukendro, S.H., M.Si
Letnan Kolonel (CKM)/
NRP 1910009590668
Tanggal: 22 Februari 2021

Pembimbing II,



Dr. Rofinus Neto Wuli, S.Fil., M.Si(Han)
Tanggal: 22 Februari 2021

Mengetahui,


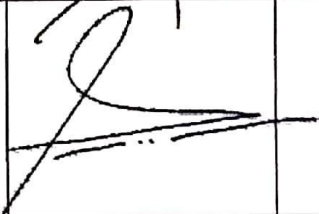
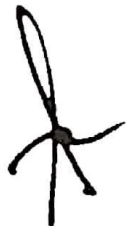


Dekan
Fakultas Keamanan Nasional



Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT., M.Tr.Opsla., CIQnR., CIQaR., IPU.
Laksamana Muda TNI
Tanggal: 1 Maret 2021

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : MUHAEMIN
NIM : 120190303025
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Fakultas : Keamanan Nasional
Judul Tesis : Pendidikan Perdamaian Pada Kearifan Lokal Upacara Ngasa di
 Kampung Budaya Jalawastu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Pembimbing I: Dr. Achmed Sukendro, S.H., M.Si Letnan Kolonel (CKM)/ NRP 1910009590668		22 Februari 2021
2	Pembimbing II Dr. Rofinus Neto Wuli, S.Fil., M.Si (Han)		22 Februari 2021
3	Reviewer I: Dr. Anang Puji Utama., S.H., M.Si. Pembina Utama Muda IV/c NIP 19630812 199203 1 0001		22 Februari 2021
4	Reviewer II Dr. Agus Adriyanto, S.T. MM., M.Tr.Opsla., CIQnR., CIQaR., IPU. Kolonel Laut (E)/ NRP. 9297/P		22 Februari 2021
5	Reviewer III Dr. Bayu Setiawan., S.H., M.Si. Kolonel Sus (Purn)/ NRP 519293		22 Februari 2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Jakarta , 22 Februari 2021



Muhaemin

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan tesis dengan judul: “Pendidikan Perdamaian Pada Kearifan Lokal Upacara *Ngasa* di Kampung Budaya Jalawastu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah” dapat diselesaikan. Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan.

Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Pertahanan, Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Oktavian, S.T., M.Sc., D.E.S.D. CIQnR., CIQaR., IPU. Terima kasih karena telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu di kampus tercinta ini.
2. Laksamana Muda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT., M.Tr.Opsla., CIQnR., CIQaR., IPU. selaku Dekan Fakultas Keamanan Nasional yang memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian tesis ini.
3. Letnan Kolonel (CKM) Dr. Achmed Sukendro, S.H., M.Si. dan Dr. Rofinus Neto Wuli, S.Fil., M.Si (Han), selaku pembimbing yang telah memberikan masukan serta nasihat selama proses pengerjaan tesis ini.
4. Para Dewan Penguji yang telah menguji tesis saya: Dr. Anang Puji Utama., S.H., M.Si., Kolonel Laut (E) Dr. Agus Adriyanto, S.T. MM., M.Tr.Opsla., CIQnR., CIQaR., IPU. dan Dr. Bayu Setiawan., S.H., M.Si. Terima kasih atas masukan agar penelitian saya dapat lebih baik dan disempurnakan.

5. Kolonel Laut (E) Dr. Agus Adriyanto, S.T. MM., M.Tr.Opsla., CIQnR., CIQaR., IPU. selaku Sekretaris Program Studi Damai dan Resolusi Konflik yang telah memberikan kelancaran dalam proses penyusunan tesis ini.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Toyib Pranoto dan Ibu Sodah yang telah membesarkan saya hingga saat ini dan terus menyemangati saya agar mampu mendapatkan gelar Magister Pertahanan, serta saudara-saudara yang selalu mendukung hal positif yang saya lakukan.
7. Seluruh mahasiswa-mahasiswi Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Cohort 8 yang selama kegiatan perkuliahan banyak memberikan inspirasi, terutama dalam menghadapi dinamika kampus hingga selesainya tugas akhir ini.
8. Para narasumber pada penelitian ini: tokoh masyarakat Jalawastu, Dastam, S.Pd; Wakil Pemangku Adat Jalawastu, Kaliwon Widodo; Kepala Desa Ciseureuh, Darsono; perwakilan warga Jalawastu, Akbar Sutanto; Kabid Kebudayaan Disbudpar Kab. Brebes, Wijanarto, S.Pd. M.Hum.; Dasro, Babinsa Ciseureuh; dan Briptu Galeh, Bhabinkamtibmas Ciseureuh.
9. Civitas akademika Universitas Pertahanan, Staf Prodi beserta TU Fakultas Keamanan Nasional. Terutama Mbak May May Maysarah, M.Han. dan pihak lainnya.
10. Seluruh mahasiswa Universitas Pertahanan Cohort 11 (Alumni Rumpin) yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan-kebaikan berbagai pihak atas bantuan dan pertolongannya. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan tesis

ini. Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pertahanan dan bermanfaat bagi *stakeholder* terkait, terutama dalam rangka membangun perdamaian dan mendukung keamanan nasional.

Jakarta , 22 Februari 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhaemin', written over a faint circular stamp or watermark.

Muhaemin

ABSTRAK

PENDIDIKAN PERDAMAIAN PADA KEARIFAN LOKAL UPACARA NGASA DI KAMPUNG BUDAYA JALAWASTU, KABUPATEN BREBES, JAWA TENGAH

Muhaemin

Masyarakat Jalawastu merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi hukum adat dan ajaran para leluhur. Mereka selalu menerapkan nilai-nilai perdamaian, seperti toleransi, kebersamaan dan gotong-royong dalam kehidupan sehari-hari. Karakter positif tersebut tergambar pada pelaksanaan Upacara *Ngasa*, sehingga dapat dijadikan model pendidikan perdamaian bagi masyarakat Jalawastu dan masyarakat lainnya. Tujuan Penelitian untuk menganalisis tentang pendidikan perdamaian pada kearifan lokal Upacara *Ngasa* di Kampung Budaya Jalawastu, Ciseureuh, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah serta upaya peningkatannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh dari para informan yang selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pendidikan perdamaian melalui pelaksanaan Upacara *Ngasa*, baik pada tahap persiapan maupun tahap pelaksanaan, sehingga dapat diidentifikasi dalam aspek pengetahuan, sikap atau nilai dan keterampilan. (2) Terdapat beberapa tantangan perdamaian di Kampung Budaya Jalawastu dan sekitarnya, diantaranya: konflik internal desa, generasi muda yang mulai kurang peduli terhadap kearifan lokal, terjadinya perubahan sosial, adanya pihak yang menentang pelaksanaan Upacara *Ngasa*, dan masih adanya desa-desa disekitarnya yang masih rawan konflik. (3) Terdapat beberapa upaya peningkatan dalam pendidikan perdamaian melalui Upacara *Ngasa*, diantaranya pengutamaan dialog dalam resolusi konflik, regenerasi pengelolaan kearifan lokal, peningkatan peran pemerintah dalam mendukung perdamaian, dan melibatkan masyarakat yang lebih luas dalam pelaksanaan Upacara *Ngasa* sebagai sarana pendidikan perdamaian. Kesimpulan penelitian ini adalah pendidikan perdamaian melalui Upacara *Ngasa* dapat diterapkan sebagai pengajaran dalam mendukung budaya damai, ketahanan masyarakat dan keamanan nasional. Ada beberapa rekomendasi dalam penelitian ini ditujukan ke Pemangku Adat Jalawastu, Kepala Desa Ciseureuh, dan Pemerintah Kabupaten Brebes.

Kata Kunci: perdamaian, pendidikan perdamaian, kearifan lokal, upacara *ngasa*, Jalawastu.

ABSTRACT

PEACE EDUCATION ON NGASA CEREMONY IN JALAWASTU CULTURE VILLAGE, BREBES DISTRICT, CENTRAL JAWA

Muhaemin

The Jalawastu community is a society that upholds customary law and the teachings of their ancestors. They always apply the values of peace, such as tolerance, togetherness, and cooperation in their daily lives. This positive character is reflected in the implementation of the Ngasa Ceremony so that it can be used as a model for peace education for the Jalawastu community and other communities. The research objective was to analyze peace education on local wisdom of the Ngasa Ceremony in Jalawastu Cultural Village, Ciseureuh, Brebes Regency, Central Java, and the efforts to improve it. This research used a qualitative method. Data were obtained from informants who were then analyzed using qualitative analysis techniques. The results showed that: (1) There is peace education through the implementation of the Ngasa Ceremony, both at the preparation stage and the implementation stage, so that it can be identified in the aspects of knowledges, attitudes or values, and skills. (2) There are several challenges to peace in the Jalawastu Cultural Village and its surroundings, including internal village conflicts, the younger generation who are starting to care less about local wisdom, social change, there are parties who oppose the implementation of the Ngasa Ceremony, and there are still villages around it that still prone to conflict. (3) There are several efforts to improve peace education through the Ngasa Ceremony, including prioritizing dialogue in conflict resolution, regenerating the management of local wisdom, increasing the role of government in supporting peace, and involving the wider community in implementing the Ngasa Ceremony as a means of peace education. This study concludes that peace education through the Ngasa Ceremony can be applied as teaching in supporting a culture of peace, community resilience, and national security. There are several recommendations in this study aimed at Jalawastu Indigenous Stakeholders, Head of Ciseureuh Village, and Brebes District Government.

Keywords: *peace, peace education, local wisdom, ngasa ceremony, Jalawastu.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Perdamaian	10
2.1.2 Teori Pendidikan Perdamaian.....	15
2.1.3 Teori Kearifan Lokal.....	23
2.1.4 Teori Peran	27
2.1.5 Konsep Keamanan Nasional	30
2.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	34
2.3 Kerangka Berpikir	38
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Metode dan Desain Penelitian	40

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.2.1 Tempat Penelitian	41
3.2.2 Waktu Penelitian	41
3.3 Subyek Penelitian	42
3.4 Obyek Penelitian.....	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data	44
3.7 Teknik Analisis Data	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Umum	46
4.1.1 Kondisi Kampung Budaya Jalawastu.....	46
4.1.2 Upacara <i>Ngasa</i>	50
4.2 Hasil Penelitian	53
4.2.1 Pendidikan Perdamaian Dalam Kearifan Lokal Upacara <i>Ngasa</i> di Kampung Budaya Jalawastu.....	53
4.2.2 Tantangan Perdamaian di Kampung Budaya Jalawastu dan Sekitarnya	61
4.2.3 Upaya Peningkatan Pendidikan Perdamaian Melalui Kearifan Lokal Upacara <i>Ngasa</i> di Kampung Budaya Jalawastu Dalam Rangka Membangun Budaya Damai	67
4.3 Pembahasan.....	71
4.3.1 Pembahasan Pendidikan Perdamaian dalam Kearifan Lokal Upacara <i>Ngasa</i> di Kampung Budaya Jalawastu	71
4.3.2 Pembahasan Upaya Peningkatan Pendidikan Perdamaian dalam Kearifan Lokal Upacara <i>Ngasa</i> di Kampung Budaya Jalawastu Dalam Rangka Membangun Budaya Damai	88

BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Rekomendasi.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	107
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Peserta Upacara <i>Ngasa</i>	6
Gambar 2.1 Skema Teori Pendidikan Perdamaian menurut Castro & Galace	17
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman	45
Gambar 4.1 Acara Ciprat Suci kepada Bupati Brebes pada Upacara <i>Ngasa 2020</i>	58
Gambar 4.2 Acara Perang Centong pada <i>Ngasa 2020</i>	59
Gambar 4.3 Acara Arak-arakan sedekah pada <i>Ngasa 2020</i>	60
Gambar 4.4 Kegiatan Makan Bersama dan Rembug Warga.....	61
Gambar 4.5 Teori Kebutuhan Dasar oleh Abraham Maslow.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	41
Tabel 4.1 SAT Konflik Internal Desa Ciseureuh.....	63